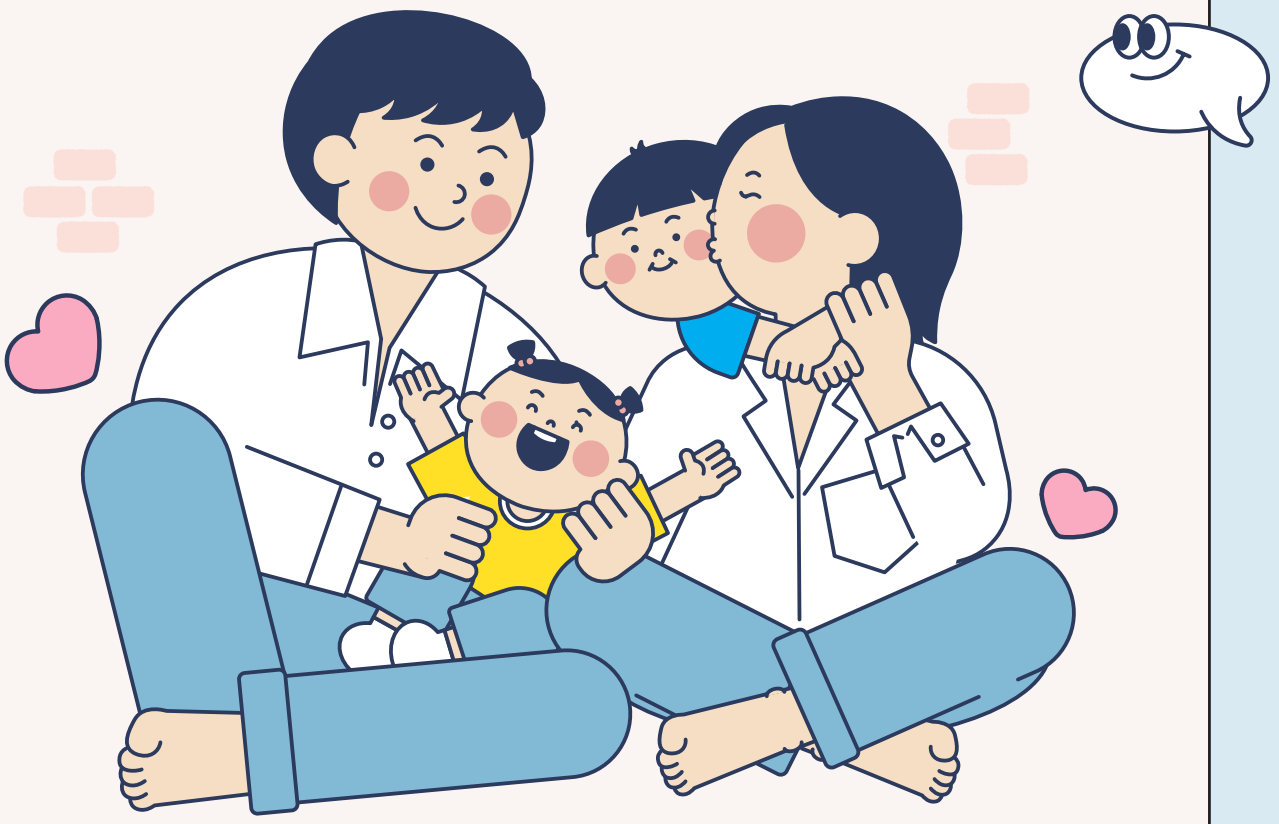
Pengasuhan Positif,
Perlindungan Bersama

Membesarkan Anak dengan Aman dan Sehat di Korea:
Panduan Pelaporan dan Dukungan terhadap Korban Kekerasan Terhadap Anak

• Untuk Penduduk Asing Dewasa •



Di Korea, setiap anak berhak untuk tumbuh dengan aman. Orang tua dan wali memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membesarkan anak-anak mereka.
Pemerintah dan masyarakat menyediakan berbagai layanan untuk mendukung anak-anak dan keluarga.
Panduan ini memperkenalkan sistem dan dukungan yang tersedia bagi orang tua dan wali yang tinggal di Korea.

Ministry of Health and Welfare
NCRC National Center for the Rights of the Child

Memahami Kekerasan Terhadap Anak di Korea: Definisi dan Jenisnya

Setiap anak berhak untuk tumbuh dengan aman, bebas dari kekerasan, penelantaran, dan kekejaman. Praktik pengasuhan anak berbeda-beda di berbagai negara dan budaya. Di Korea, hukuman fisik tidak pernah diizinkan, dan orang tua didorong untuk menghormati dan berkomunikasi dengan anak-anak mereka.

Apa itu "kekerasan terhadap anak" di Korea?

Di Korea, kekerasan terhadap anak berarti tindakan apa pun yang membahayakan pertumbuhan dan perkembangan anak atau menyebabkan cedera fisik maupun emosional. Standar ini juga berlaku untuk orang tua dan wali.

(Pasal 3(7) Undang-Undang Kesejahteraan Anak)

Tindakan yang dapat dinilai sebagai kekerasan terhadap anak di Korea

1.Kekerasan Fisik

Tindakan apa pun yang disengaja yang melukai anak atau membahayakan kesehatan dan perkembangan fisik anak



- Memukul atau menggigit anak
- mengancam anak secara fisik dengan benda atau kekuatan
- membakar, atau menyebabkan cedera tubuh lainnya pada anak

2.Kekerasan emosional

Hinaan verbal, ancaman emosional, pengurungan yang tidak wajar, dan perlakuan kejam pada anak



- Menghina atau mengkritik anak berulang kali
- Mendiskriminasi salah satu anak tertentu (membandingkan, mendiskriminasi, atau menunjukkan pilih kasih di antara saudara kandung atau teman)
- Menyebabkan ketakutan/kecemasan pada anak misalnya akibat paparan kekerasan dalam rumah tangga

3.Kekerasan seksual

segala tindakan seksual yang melibatkan anak, termasuk memaksa anak melakukan tindakan cabul, mengatur tindakan tersebut, dan melakukan pelecehan seksual terhadap anak



- Menonton anak atau mempertontonkan diri kepada anak untuk kepuasan seksual
- Melakukan pelecehan seksual terhadap anak, atau melakukan hubungan seksual atau tindakan yang setara dengan hubungan seksual dengan anak
- Memaksa anak untuk terlibat dalam prostitusi, atau mengatur prostitusi yang melibatkan anak

4.Pengabaian

gagal memberikan perlindungan dasar, perawatan, pengobatan, dan pendidikan, termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal, atau membiarkan anak tidak terlindungi sehingga nyawa atau tubuh anak terancam



- Melarang anak ke sekolah atau mencegah anak menerima pendidikan tanpa alasan yang valid
- Gagal menyediakan makanan, pakaian, atau perawatan medis yang dibutuhkan anak
- Tidak mendaftarkan kelahiran anak
- Meninggalkan anak sendirian di rumah atau tanpa perlindungan

Tanda-tanda bahwa anak membutuhkan pertolongan

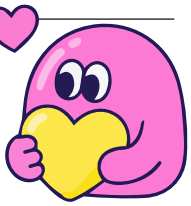
Berikut ini dapat menjadi tanda-tanda bahwa seorang anak membutuhkan pertolongan.

- Cedera yang tidak normal, atau cedera yang sering terjadi di tempat yang tidak wajar
- Perilaku yang sangat tertutup atau agresif
- Sering absen dari sekolah, melarikan diri, atau pulang terlambat secara berulang
- Sering kelaparan, kebersihan diri yang buruk, atau penampilan yang terlihat tidak sehat

Pengasuhan Positif: Pendekatan yang Direkomendasikan Korea

Pemerintah Korea merekomendasikan Pengasuhan Positif agar orang tua dan anak-anak dapat saling menghormati dan tumbuh dengan sehat. Pendekatan ini menghormati anak-anak sebagai individu mandiri dan membina hubungan orang tua-anak berdasarkan komunikasi dan saling pengertian. Prinsip 129 Pengasuhan Positif berikut ini menyajikan panduan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Cara mempraktikkan pola asuh positif: Prinsip 129 Pengasuhan Positif





1.Kenali anak Anda

Setiap anak memiliki temperamen dan kepribadian yang berbeda, dan berkembang dengan kecepatannya masing-masing. Awasi perkembangan anak Anda dengan cermat.

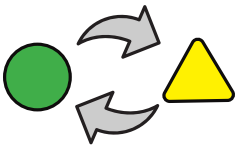
(Contoh) Memberi waktu bagi anak pemalu untuk menyesuaikan diri



2. Renungkan/ Refleksikan Diri Anda

Renungkan sifat Anda sebagai orang tua dan hal yang dapat ditingkatkan.

(Contoh) Merenungi perasaan sendiri sebelum marah saat anak berbuat salah



3. Ubah perspektif Anda

Tanyakan pada diri Anda apakah perilaku anak yang Anda anggap sebagai masalah benar-benar perlu diperbaiki.

(Contoh) Memahami pertanyaan anak sebagai bentuk rasa ingin tahu



4. Tumbuh bersama

Ubah peran Anda seiring pertumbuhan anak.

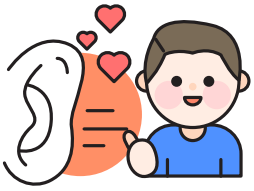
(Contoh) Memberi anak Anda lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan diri dan menentukan pilihan sendiri seiring pertumbuhannya



5. Berikan perhatian penuh Anda

Fokuslah hanya pada anak saat bersama mereka.

(Contoh) Meletakkan ponsel saat berbicara dengan anak



6. Mendengarkan dan berempati

Dengarkan baik-baik saat anak Anda mengekspresikan dirinya, dan rasakan apa yang mereka rasakan.

(Contoh) Mendengarkan sepenuhnya cerita anak yang bertengkar dengan temannya,dan memahami kekesalannya



7. Konsisten

Tetapkan janji serta aturan yang dapat disetujui bersama, lalu terapkan secara konsisten.

(Contoh) Mentaati waktu tidur yang Anda tetapkan bersama



8. Akui kesalahan Anda

Menerima bahwa orang tua juga bisa berbuat salah, dan meminta maaf saat berbuat salah.

(Contoh) Mengakui dan meminta maaf terlebih dahulu jika Anda telanjur kehilangan kesabaran

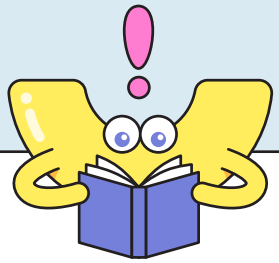


9. Besarkan anak Anda bersama

Membesarkan anak bukanlah tanggung jawab orang tua saja. Mintalah bantuan orang-orang di sekitar Anda atau profesional saat Anda membutuhkannya.

(Contoh) Mendapatkan bantuan dari profesional, seperti Pusat Dukungan untuk Penitipan Anak, ketika mengasuh anak sendirian sulit untuk dilakukan

Siapa yang Melindungi Keselamatan Anak di Korea?

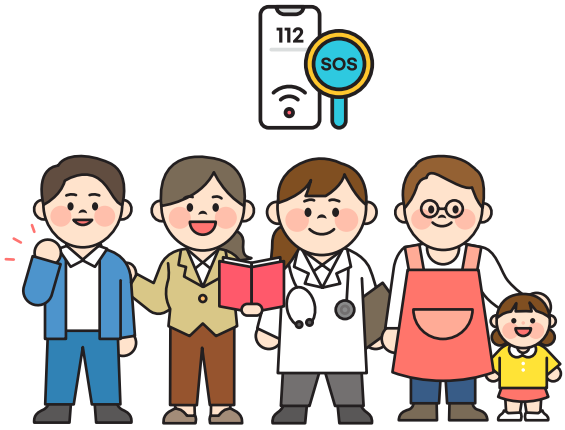


Di Korea, keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah bersama-sama melindungi keselamatan anak.

Orang yang mengawasi keselamatan anak : "pelapor wajib"

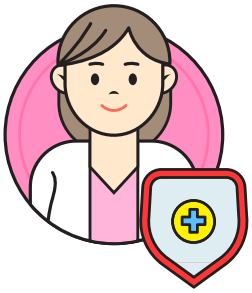
- Guru, staf tempat penitipan anak, tenaga medis, dan pihak terkait sering bertemu anak-anak danmemeriksa pertumbuhan mereka. Mereka dapat meminta bantuan dari pihak berwenang (112) jika anak diduga berada dalam bahaya atau diduga mengalami kekerasan.
- Sistem ini bertujuan memberikan dukungan pada keluarga, bukan menghukum orang tua.

※ (※ Pasal 10(2) Undang-Undang Hukuman Kekerasan Terhadap Anak). Hal ini berlaku untuk 27 kategori pekerjaan yang melindungi anak.



Perlindungan untuk orang yang mengawasi keselamatan anak: “Perlindungan bagi orang yang melaporkan kekerasan terhadap anak”





Di Korea, hukum melindungi informasi pribadi siapa pun yang melaporkan kekerasan terhadap anak atau meminta konseling.

Tidak seorang pun boleh memberi tahu atau mengungkapkan kepada orang lain informasi identitas pribadi pelapor, atau fakta apa pun yang akan mengungkapkan identitas pelapor. Tidak seorang pun boleh diperlakukan secara tidak adil karena membuat laporan. Siapa pun yang melanggar aturan ini dapat dikenai hukuman.

※ Pasal 10(3) dan 10-2 Undang-Undang Hukuman Kekerasan Terhadap Anak



Apa yang Terjadi Bila Diduga Terjadi Kekerasan Terhadap Anak?

Sistem perlindungan anak di Korea bertujuan untuk memeriksa keselamatan anak dan memberikan dukungan bagi keluarga, bukan untuk menghukum orang tua atau wali.

Prosedur tanggap kekerasan terhadap anak



1. Penerimaan laporan atau permintaan konseling

Laporan atau permintaan konseling diterima melalui saluran telepon 24 jam (112).

2.Pemeriksaan keselamatan dan penyelidikan

Polisi dan petugas tanggap kekerasan terhadap anak (pejabat pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas kasus kekerasan terhadap anak) berkunjung bersama untuk memeriksa keselamatan anak tersebut dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.





3. Penilaian kasus

Hasil investigasi menentukan apakah anak memerlukan perlindungan.

4. Perlindungan dan dukungan

- Anak menerima layanan seperti perlindungan, perawatan medis, konseling, dan terapi psikologis jika diperlukan.
- Keluarga dan wali juga dapat menerima layanan kesejahteraan seperti konseling, pendidikan, dan terapi psikologis.

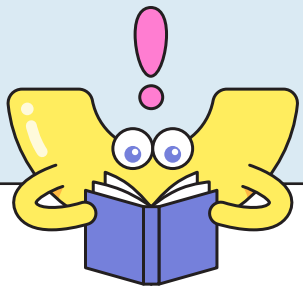




5. Manajemen kasus yang berkelanjutan

Dukungan terus diberikan agar anak dan keluarga (atau walinya) dapat terus hidup dengan aman dan sehat.

Cara Melaporkan Kekerasan terhadap Anak



Anda dapat meminta bantuan kapan saja jika Anda khawatir dengan keselamatan anak Anda atau merasa kesulitan dalam mengasuh anak.

Pelaporan dan konseling ketika Anda mengkhawatirkan keselamatan anak

Polisi 112
Pelaporan dan investigasi pelecehan anak

Pusat Panggilan Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan 129
Konseling kekerasan terhadap anak; hubungi 129 dan tekan 6



Kantor Si/Gun/Gu (kota, kabupaten, atau distrik)
Penerimaan laporan kekerasan terhadap anak dan konseling;
investigasi pelecehan anak dan dukungan perlindungan



Badan Perlindungan Anak
Perlindungan dan dukungan konseling untuk anak
korban kekerasan dan keluarga mereka

Badan Advokasi Penyandang Disabilitas 1644-8295
Konseling, investigasi, dan dukungan perlindungan untuk anak-anak penyandang disabilitas yang telah mengalami kekerasan



Pusat Panggilan Danuri 1577-1366
Konseling, penerjemahan, dan dukungan perlindungan untuk keluarga multikultural dalam kasus kekerasan terhadap anak dan kekerasan dalam rumah tangga

※ Anda dapat melaporkan meskipun Anda tidak mengetahui detail pasti tentang anak atau terduga pelaku.

Informasi tentang Lembaga Terkait

Organisasi pendukung untuk orang tua dan keluarga



1 Organisasi pendukung daring

- **Pusat Nasional untuk Hak Anak (National Center for the Rights of the Child) (02-6454-8500, www.ncrc.or.kr)**
  Penyampaian program kesejahteraan anak yang terintegrasi dan dukungan untuk pengembangan kebijakan
- **Aisarang (i-Sarang) (www.childcare.go.kr)**
  Informasi tentang kehamilan, persalinan, perawatan anak, dan pusat penitipan anak atau pendaftaran taman kanak-kanak, ditambah layanan konseling ahli
- **Orang Tua yang Baik, Anak yang Bahagia (Good Parents, Happy Children) (www.mogef.go.kr/kps/main.do)**
  Kuliah pendidikan orang tua, informasi pengasuhan anak berdasarkan usia, dan sumber daya pengasuhan anak
- **Orang Tua On Nuri (Parents On Nuri) (www.parents.go.kr)**
  Konten tentang pendidikan anak, termasuk pembelajaran mandiri, karier dan penerimaan, kreativitas, dan pendidikan karakter
- **Bokjiro (www.bokjiro.go.kr)**
  Informasi tentang program kesejahteraan berdasarkan tahap kehidupan, dan aplikasi layanan
- **Pusat Konseling Kesehatan dan Kesejahteraan (Health and Welfare Counseling Center) (129, www.129.go.kr)**
  Konseling dan bimbingan tentang layanan tanggap krisis untuk dukungan kesejahteraan darurat, kesehatan mental, dan kekerasan terhadap anak



2 Organisasi pendukung luring

- **Pusat Dukungan Sentral untuk Pengasuhan Anak (Central Support Center for Childcare) (1577-0756, https://central.childcare.go.kr)**
  Layanan pengasuhan termasuk pendidikan dan konseling orang tua, peminjaman mainan dan buku, dan ruang bermain
- **Pusat Layanan Keluarga (Family Center) (1577-9337, www.familynet.or.kr)**
  Program kepedulian termasuk pendidikan dan konseling keluarga, peningkatan kapasitas keluarga, berbagi pengasuhan keluarga, pusat pengasuhan bersama, dan layanan dukungan pengasuhan anak
- **Portal Dukungan Keluarga Multikultural Danuri (Multicultural Family Support Portal Danuri) (1577-1366, www.liveinkorea.kr)**
  Konseling untuk keluarga multikultural dan panduan tentang program dukungan



Akhirnya, Kepada Orang Tua yang Membesarkan Anak di Korea

Korea mengutamakan keselamatan dan hak-hak anak, dan menyediakan berbagai layanan dukungan agar orang tua dan keluarga dapat membesarkan anak-anak mereka dengan baik.
Jangan ragu untuk meminta bantuan jika Anda khawatir tentang keselamatan anak Anda atau merasa kesulitan dalam mengasuh anak. Korea akan bekerja sama dengan Anda untuk membantu anak dan keluarga Anda tumbuh sehat dan aman.